

## BAB IV

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa yang sudah dilakukan pada bab III mengenai modalitas kemauan ～ようと dalam kalimat bahasa Jepang, maka dapat ditarik simpulan berdasarkan tujuan dilakukannya penelitian. Simpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

#### 1. Penggunaan ～ようと dalam kalimat bahasa Jepang

Bentuk ～ようと dalam kalimat bahasa Jepang digunakan untuk menunjukkan kemauan pembicara. Bentuk kemauan pada kalimat bahasa Jepang ditunjukkan dengan adanya verba 意志形 (*ishikei*). Verba 意志形 (*ishikei*) terbentuk dari hasil proses morfologis yang terjadi ketika verba bentuk kamus bergabung dengan bentuk 助動詞 (*jodoushi*) よう. Setelah verba tersebut berubah menjadi verba 意志形 (*ishikei*), verba tersebut kemudian melekat pada bentuk 「と思う」, 「とずる」, maupun 「と+他の動詞」. Ketika hendak menunjukkan bahwa kemauan pembicara tersebut masih berlangsung maka bentuk ～ている tersebut diletakkan di akhir atau di belakang bentuk 「と思う」.

#### 2. Makna ～ようと dalam kalimat bahasa Jepang

Penggunaan bentuk ～ようと menghasilkan berbagai jenis makna yang dibedakan berdasarkan bentuk yang melekat pada ～ようと. Berikut ini adalah jenis makna yang terkandung pada bentuk ～ようと:

- a. Bentuk *～ようと思う* digunakan pembicara untuk menyatakan suatu kemauan berdasarkan pemikiran pembicara dan menunjukkan bahwa kemauan tersebut baru saja terpikirkan oleh pembicara tersebut.
- b. Bentuk *～ようと思っている* digunakan pembicara untuk menunjukkan kemauan pembicara yang masih terus berlanjut hingga kemauan tersebut dilakukan.
- c. Bentuk *～ようとは思いません* digunakan pembicara untuk menunjukkan tidak adanya kemauan.
- d. Bentuk *～ようとする* merupakan bentuk kemauan yang menunjukkan kemauan pembicara yang disertai dengan tindakan maupun usaha dalam melakukan kemauan tersebut.
- e. Bentuk *～ようとしている* digunakan untuk menunjukkan sebuah kemauan orang ke 3.
- f. Bentuk *～ようとしな* memiliki makna yaitu tidak adanya kemauan pada kalimat tersebut. Bentuk ini hanya bisa digunakan untuk menyatakan tidak adanya kemauan untuk orang ke 3.
- g. Bentuk *～ようと+他の動詞* menunjukkan aktivitas yang terjadi sebelum kemauan tersebut dilakukan.

### 3. Jenis verba yang dapat bergabung dengan bentuk *～ようと*

Berdasarkan hasil analisa pada bab III, verba yang dapat bergabung dengan bentuk *～ようと思う*, *～ようとする*, dan *～ようと+他の動詞* hanya verba 意志動詞 (*ishi doushi*), sedangkan bentuk *～ようとしている* dapat

bergabung dengan verba 意志動詞 (*ishi doushi*) maupun 無意志動詞 (*muishi doushi*). Tetapi, verba 無意志動詞 (*muishi doushi*) yang bergabung pada bentuk kemauan tidak menghasilkan makna kemauan melainkan menunjukkan adanya suatu aktivitas yang akan terjadi.

Secara semantik verba hanya verba *continuative* dan *instantaneous* yang dapat bergabung dengan bentuk kemauan ～ようと. Tetapi, hanya beberapa verba *instantaneous* yang dapat bergabung dengan bentuk ～ようと, yaitu: 離れる、殺される、離婚する、やめる、 dan 始まる. Tetapi, walaupun verba 始まる dapat bergabung dengan bentuk ～ようと, verba tersebut tidak menunjukkan adanya kemauan seseorang, karena verba tersebut termasuk ke dalam 無意志動詞 (*muishi doushi*).